

**TA'ARUF SOSIAL DALAM Q.S AL-HUJURAT AYAT 13
(PERSPEKTIF TAFSIR *AL-MUNIR* KARYA WAHBAH
AZ-ZUHAILI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

FA'IQ DHIMMI SULTONI
NIM. 3117019

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**TA'ARUF SOSIAL DALAM Q.S AL-HUJURAT AYAT 13
(PERSPEKTIF TAFSIR *AL-MUNIR* KARYA WAHBAH
AZ-ZUHAILI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

FA'IQ DHIMMI SULTONI
NIM. 3117019

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fa'iq Dhimmi Sultoni

Nim : 3117019

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Desa. Dadirejo, Kecamatan. Tirto, Kabupaten. Pekalongan.

Judul : Ta'aruf Sosial Dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 13 (Perspektif Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut adalah plagiat, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dicabut keabsahan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Fa'iq Dhimmi Sultoni
NIM. 3117019

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M. S. I

Pegandon, Karangdadap

Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Faiq Dhimmi Sultoni

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faiq Dhimmi Sultoni

NIM : 3117019

Judul : Ta'aruf Sosial dalam Perspektif Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah az-Zuhaili.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Heriyanto, M. S. I

NIP. 198708092018011001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FA'IQ DHIMMI SULTONI**

NIM : **3117019**

Judul Skripsi : **TA'ARUF SOSIAL DALAM Q.S AL-HUJURAT AYAT 13 (PERSPEKTIF TAFSIR *AL-MUNIR* KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Penguji II

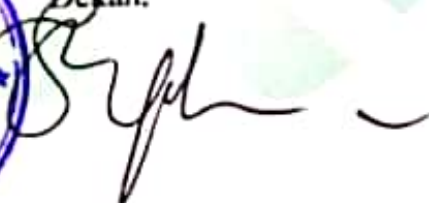

Muhammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan.




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

˘ Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Sultoni dan Ibu Maftukhah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Nenek Dziafah, Paman Misbahul Huda, Risyono, dan Tante Mu'afiroh serta kedua adik, Rofiqul A'la dan Ahmad Fatahillah yang selalu memberikan semangat, harapan, dukungan, dan masukan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Sahabat M. Ainul Fuad Nur, M. Ikhsanul Faiqh, dan M. Witir, serta taman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan dan dorongan, baik secara materi maupun non materi.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

ABSTRAK

Sultoni, Faiq Dhimmi. 2021. Ta'aruf Sosial dalam Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pembimbing Heriyanto, M.S.I

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lain, didalam Al-Quran interaksi sosial dikatakan sebagai Ta'aruf. Ta'aruf sendiri merupakan bagian ukhwah islamiyah yang dianjurkan kepada umatnya agar saling mengenal, mulai dari antar individu, suku-suku dan berbangsa-bangsa. Pentingnya ta'aruf sosial atau saling mengenal antara sesama dalam lingkup yang luas dapat menambah rasa kasih sayang atau keharmonisan dalam memperlakukan orang lain, dan menimbulkan rasa tanggung jawab atau saling melindungi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik atau maudu'i. Sedangkan dalam pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun hal ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana ta'aruf sosial yang dianalisis dengan penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir pada surat Al-Hujurat ayat 13.

Kata Ta'aruf yang terdapat pada surat Al-Hujurat ayat 13 tersebut mengandung makna timbal balik, yang berarti saling mengenal atau saling memberi manfaat. Perkenalan diperlukan diantaranya untuk mendapatkan pelajaran dalam meningkatkan ketaqwaan yang dampaknya akan menimbulkan sikap perdamaian dan kesejahteraan hidup duniawi dan kebahagiaan ukhrawi. Wahbah az-Zuhaili menjelaskan mengenai ta'aruf sosial pada surat Al-Hujurat ayat 13 dapat diartikan sebagai interaksi atau hubungan sosial. Hubungan sosial tersebut diawali hubungan dengan lingkungan terdekat atau lingkungan keluarga. Seperti yang telah dijelaskan di awal ayat, bahwa manusia sendiri diciptakan dari sepasang laki-laki dan perempuan, atau makhluk bernasab dan bermushaharah (hubungan kekeluargaan yang muncul dari suatu perkawinan). Selanjutnya dalam ayat tersebut, Allah SWT menjadikan manusia hidup berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Dalam hal ini, hubungan sosial antar manusia pada lingkup lingkungan keluarga bertambah menjadi luas, seperti hubungan sosial dengan masyarakat atau bahkan hubungan antar wilayah dan negara. Dengan demikian, konsep ta'aruf sosial Wahbah az-Zuhaili pada surat Al-Hujurat ayat 13 terbagi menjadi dua, yaitu ta'aruf sosial dengan lingkungan keluarga, dan ta'aruf sosial dengan lingkungan masyarakat.

Kata kunci: *Ta'aruf, Sosial, Wahbah az-Zuhaili.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul Ta'aruf Sosial Dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 13 (Perspektif Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili) dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Heriyanto, M.S.I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Penulis,

Faiq Dhimmi Sultoni
NIM. 3117019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Analisis Data	12
5. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMAHAMAN TA'ARUF SOSIAL	14
A. Ta'aruf dalam Kajian Islam.....	14
B. Paradigma Sosial dalam Islam	17
C. Ta'aruf Sosial dalam Perspektif Ulama	26
D. Ta'aruf Sosial dalam Perspektif Mufassir.....	27

BAB III WAHBAH AZ-ZUHAILI, TAFSIR <i>AL-MUNIR</i> DAN TAFSIR <i>AYAT-AYAT TA'ARUF</i>	33
A. Biografi Wahbah az-Zuhaili	33
B. Karir Intelektual Wahbah az-Zuhaili.....	34
C. Tafsir <i>Al-Munir</i>	43
D. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Ta'aruf.....	54
BAB IV KONSEP TA'ARUF SOSIAL DALAM TAFSIR <i>AL-MUNIR</i>	66
A. Dimensi Sosial Dalam Tafsir <i>Al-Munir</i> Wahbah az-Zuhaili	66
B. Konsep Ta'aruf Sosial Wahbah az-Zuhaili	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia mempunyai proses atau fase saling berinteraksi antara sesama manusia.¹ Salah satu contohnya dalam hubungan pasangan antara laki-laki dan perempuan, hubungan tersebut seringkali disebut dengan *Ta'aruf* atau fase pengenalan menuju pernikahan.² Pacaran atau pengenalan terhadap pasangan yang sesuai konsep ta'aruf dapat diartikan sebagai proses berkenalan untuk saling lebih serius yaitu peminangan (khitbah).³ Fenomena tersebut banyak terjadi di tengah-tengah masyarakat dan masih banyak kekeliruan dalam memahami ta'aruf, salah satunya seperti remaja yang melakukan pendekatan dengan pasangannya dengan hubungan pacaran.⁴

Dari fenomena diatas dapat menjadi sedikit gambaran tentang ta'aruf atau saling mengenal, istilah ta'aruf paling sering disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹ Muslim, Asrul, “Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis”. Jurnal Diskursus Islam 1.3 (2013), hlm. 485.

² Rosita, Kusnulia, Yeniari Indriana, *Pengalaman Subjektif Istri Yang Menikah Dengan Proses Ta'aruf*, Empati 3.4 (2014), hlm 4.

³ Fathorrahman, Ghazian Lithfi Zulhaqqi, “Fenomena Ta'aruf Online dan Praktik Komodifikasi Perkawinan di Dunia Digital”, Kafa'ah Journal 10 (1), 2020, hlm. 64.

⁴ Sabar Barokah, “Pacaran dan Ta'aruf Menuju Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam”, Skripsi Sarjana Ilmu-Ilmu Syari'ah, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016). hlm. 4.

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha teliti.” (Q.S Al-Hujurat : 13).⁵

Lafadz **لَتَعَارَفُوا** berasal dari **عرف** (*‘arafa*) yang berarti mengenal atau perkenalan.⁶ Lafadz **عرف** yang berarti mengenal, di dalam Al-Quran terdapat 27 ayat dalam bentuk kata yang berbeda.⁷

Adapun azbabun nuzul surat diatas, telah meriwayatkan Ibnu Abi Hatim dari Ibnu Abi Mulaikah, ia berkata; “Bahwasanya pada saat penaklukan kota Mekkah, bilal menaiki ka’bah lalu mengumandangkan adzan, ada beberapa yang berkata, ‘Apakah budak hitam itu mengumandangkan adzan di atas ka’bah?’ lalu sebagian yang lain juga berkata, ‘Jika Allah SWT menghendaki sesuatu Dia akan mengubahnya’, lalu Allah SWT menurunkan ayat tersebut. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW memanggil dan memeringatkan mereka agar jangan saling membanggakan diri dengan nasab, saling mengunggulkan dengan banyak harta, dan menghina orang-orang miskin.

⁵ Akbar, Eliyyil, "Ta'aruf dalam Khitbah Perspektif Syafi'i dan Ja'fari." *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam* 14.1 (2015), hlm. 56.

⁶ Hildawati, Hildawati, dan Ayu Lestari, "Ta'aruf Online dan Offline." *Emik* 2.2 (2019). Hlm. 131.

⁷ Muhammad Fuadi Abdul Baqi, "Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Qur'anil karim", (Kairo, Darul Hadist, 1981), hlm. 458.

Melihat azbabun nuzul ayat diatas, terjadinya konflik antara kelompok dan individu, kemudian larangan terhadap perilaku tercela, dilanjutkan dengan asal-usul manusia. Konteks ayat ini merupakan pengenalan sikap ta'aruf sosial seorang mukmin terhadap sesama mukmin dan seluruh manusia tentang larangan menghina, merendahkan, berburuk sangka, mencari-cari kejelekan aib, serta keyakinan bahwa yang menjadi tolak ukur seseorang di mata Allah ialah ketaqwaan, kesalehan, dan kesempurnaan akhlaq.⁸ Ta'aruf merupakan bagian ukhwah islamiyah yang dianjurkan kepada umatnya agar saling mengenal, mulai dari antar individu, suku-suku dan berbangsa-bangsa.⁹ Terlebih di Negara Indonesia yang terkenal keaneka-ragamannya, mulai dari etnis, agama, latar belakang sosial, ekonomi dan masih banyak lagi.¹⁰

Berdasar azbabun nuzul diatas, sebenarnya konteks ta'aruf pada ayat tersebut menyangkup pada pembahasan aspek sosial, lebih menekankan kepada interaksi antar umat manusia dengan saling mengenal. Kemudian yang menjadi pertanyaan mengapa ta'aruf banyak dipahami dengan konteks yang tidak luas seperti ta'aruf saling mengenal antar pasangan. Seperti halnya pendapat Al-Qurthubi, beliau mengungkapkan bahwa yang dimaksud ta'aruf dalam surat Al-Hujurat ayat 13 yaitu lebih condong dalam proses pernikahan atau

⁸ Wahbah Az-zuhaili, "*Tafsir Al-Munir*", Cet. Ke-1, Jilid 13 (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 479.

⁹ Ilhami, N. "Budaya Ta'aruf dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiologi", *KURIOTAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* No. 2, Vol. 12, (2019), hlm. 165.

¹⁰ Anisah, Salwa, "Dakwah Di Tengah Pluralitas Agama Dalam Masyarakat-Salwa Anisah." (2020), hlm. 2.

pengenalan antara calon pasangan, yang dituntut untuk mengutamakan kualitas keagamaanya bukan garis keturunannya.¹¹

Berdasar pendapat diatas, penulis menganggap bahwa pemahaman ta'aruf menjadi problem karena pemahaman yang keluar dari konteks ayat. Maka menghubungkan ayat tersebut dengan konteks ta'aruf dalam ranah sosial menjadi penting untuk dilakukan. Penulis mengambil penafsiran dari Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili yang dianggap relevan mengenai ta'aruf sosial. Beliau menjelaskan surat dalam kitab tafsirnya, bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, lalu menjadikannya bersuku-suku, kemudian berbangsa-bangsa untuk saling mengenal, menjalin hubungan, dan bekerja sama. Bukan saling acuh, saling menjauh, memusuhi, mencela, menghina, ghibah yang semuanya dapat menyeret kepada perselisihan dan perseteruan. Beliau juga menjelaskan, terdapat tiga hal yang melatarbelakangi kehidupan sosial manusia diantaranya; persamaan antar manusia, interaksi kepada masyarakat, dan tolak ukur seseorang berdasarkan ketakwaan dan amal saleh.¹² Dari penafsiran Wahbah az-Zuhaili, penerapan atau pengaplikasian ta'aruf ditujukan kesemua manusia yang mana untuk menjalin hubungan sosial. Pentingnya ta'aruf sosial atau saling mengenal antara sesama dalam lingkup yang luas dapat menambah rasa kasih sayang atau

¹¹ Jumiati Mahmudi, "Implementasi Ta'aruf dalam Surat Al-Hujarat Ayat 13 Perspektif Mufasir Klasik Dan Modern (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Tafsir Al-Munir)", *Repository IDIA Prenduan*, accessed 24 Februari 2021, hlm. 1.

¹² Wahbah Az-zuhaili, Tafsir Al-Munir, hlm. 493.

keharmonisan dalam memperlakukan orang lain, dan menimbulkan rasa tanggung jawab atau saling melindungi.¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap istilah ta'aruf dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana konsep ta'aruf sosial dalam perspektif penafsiran Wahbah az-Zuhaili?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan membahas ayat Al-Qur'an mengenai istilah-istilah ta'aruf di dalam Al-Quran.
2. Untuk menganalisis penafsiran penafsiran Wahbah az-Zuhaili terkait dengan konsep ta'aruf sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari segi teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan berfikir terkait pemahaman ta'aruf sosial, khususnya pada kalangan remaja yang sedang memasuki fase perkenalan dan tidak salah dalam mengartikan ta'aruf yang sesuai dengan konteks ayat-ayat Al-Quran. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada kajian ilmu Al-Quran dan tafsirnya

¹³ Rusmana, Yayab, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Berkuda dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Karakter Baku di SMA Da'arut Tauhiid Bandung", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, No. 3, Vol.2, (2019), hlm. 125.

untuk selanjutnya dikaji ulang dengan kajian yang lebih komprehensif dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adanya pembahasan ta'aruf sosial. Maka darinya, manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu menjawab persoalan mengenai pemahaman ta'aruf dalam ranah sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih secara khusus di IAIN Pekalongan maupun PTAIN secara umum, dalam rangka membangun manusia secara utuh dengan perilaku atau akhlak yang baik, serta dapat berkontribusi pada perkembangan keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir.

3. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai ta'aruf sejatinya sudah banyak yang membahasnya, terlebih tentang pembahasan ta'aruf sebelum khitbah atau ta'aruf pengenalan terhadap pasangan. Mengingat banyaknya yang mengartikan pemahaman ta'aruf terhadap pasangan, tentu membuat penelitian ini dirasa penting guna menambah pengetahuan masyarakat untuk lebih mengetahui terhadap pemahaman ta'aruf. Adapun beberapa karya yang relevan dengan pembahasan pemahaman ta'aruf yang mengacu pada ranah sosial, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang berjudul “Konsep Ta’aruf Dalam Perspektif Pendidikan Islam” karya Roaidatun Munawaroh.¹⁴ Penelitian ini mengangkat tentang fenomena ta’aruf yang dilakukan calon pasangan yang sesuai dengan syariat dan ketentuan islam. Dari fenomena tersebut, penulis menghubungkan ta’aruf dengan nilai pendidikan islam diantaranya nilai-nilai kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, sosial, dan budaya. Yang mana nilai-nilai pendidikan islam dapat menambah pemahaman mengenai sosial terhadap ta’aruf.

Kedua, penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Etika Sosial dalam Al-Qur’an (Kajian QS. Al-Hujurat ayat 11-13)” karya Nani Tuti Aswati.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13, yang mana nilai-nilai pendidikan dapat mengangkat kedudukan seorang muslim dengan berprasangka baik agar tercipta keharmonisan dan kepercayaan antar sesama. Sehubungan dengan nilai-nilai pendidikan, berta’aruf merupakan salah satu jalan agar terciptanya relasi hubungan sesama manusia.

Ketiga, Penelitian karya Ahmad Faruq dengan judul “Konsep Pendidikan Multikultural Kajian Tematik Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 13”.¹⁶ Penulis menjelaskan bahwa penciptaan manusia bermacam-macam antara suku-suku dan bangsa, yang intinya agar mereka saling mengenal hakikat di

¹⁴ Munawaroh, Rosidatun, ”Konsep Ta’aruf Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

¹⁵ Aswati, Ani Tuti. “Nilai-Nilai Pendidikan Etika Sosial dalam Al-Qur’an: Kajian QS. Al-Hujurat Ayat 11-13”, *Skripsi sarjana Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.)

¹⁶ Ahmad Faruq, “Konsep Pendidikan Multikultural Kajian Tematik Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 13”, *Tesis pascasarjana Studi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).

hadapan Allah SWT. Berhubungan dengan itu, penulis menjekaskan adanya pendidikan multicultural yang mengutamakan hubungan sosial antar sesama manusia. Hal ini merupakan menjadi sikap bahwa manusia pada dasarnya sama dihadapan Allah SWT, yang menjadi pembeda ialah perilaku sosial yang baik kepada sesama dan aqidah yang baik kepada Allah SWT.

Keempat, penelitian karya Taubatan Nasuha dengan judul “Pemikiran Wahbah az-Zuhaili Tentang Pendidikan Sosial dalam Surat Al-Hujurat Ayat 10-13: Kajian Tafsir Al-Munir”.¹⁷ Penulis membahas bagaimana pentingnya pendidikan sosial yang mendasari etika mulia. Mengutip dari pendapat wahbah az-zuhaili, penulis membahas bahwa kualitas seseorang dalam bersosial tidak hanya mampu memperhatikan untuk saling berbagi, tetapi juga harus memberikan sumbangsih kepada sesama. Nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang tercantum dalam surat Al-Hujurat ayat 10-13 menjadi dasar terlaksananya berta’aruf sosial.

4. Kerangka Teori

Ta’aruf sosial merupakan dua kata kunci dalam pokok pembahasan penelentian ini. Kata ta’aruf dalam KBBI diartikan dengan perkenalan.¹⁸ Kata ta’aruf berasal dari kata **عرف** (*‘a-ro-fa*) juga bisa diartikan sebagai tindakan mengenal atau saling mengenal terhadap sesama.¹⁹ Adapun sosial dalam KBBI diartikan sebagai sifat-sifat kemasyarakatan atau sifat suka

¹⁷ Taubatan Nasuha, “*Pemikiran Wahbah Az-zuhaili Tentang Pendidikan Sosial dalam Surat Al-Hujurat Ayat 10-13: Kajian Tafsir Al-Munir*”, Tesis paskasarjana Studi Pendidikan Agama Islam, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020).

¹⁸ KBBI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*”, [Online], (2020), Available at: <https://kbbi.web.id/taaruf> , Diakses pada 25 Maret 2020.

¹⁹ Hildawati, Hildawati, dan Ayu Lestari, “*Ta’aruf Online dan Offline*”, Emik, No.2, Vol.2, (2019). Hlm. 131.

memperhatikan kepentingan umum.²⁰ Manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehidupan bermasyarakat, karena manusia tidak mampu hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhannya, maka ta'aruf sosial bisa dikatakan sebagai wujud interaksi sosial.²¹ Adapun pengertian interaksi sosial menurut Asrul Muslim (2013) sebagai berikut:²²

- a. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya.
- b. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengertian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok. Proses interaksi sosial dalam masyarakat menurut Soejono (2010) memiliki ciri sebagai berikut:²³

- 1) Adanya dua orang pelaku atau lebih
- 2) Adanya hubungan timbale balik antar pelaku
- 3) Diawali dengan adanya kontak sosial, baik secara langsung.
- 4) Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas.

²⁰ KBBI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", [Online], (2020), Available at: <https://kbbi.web.id/sosial> , Diakses pada 25 Maret 2020.

²¹ Taubatan Nasuha, "Pemikiran Wahbah az-Zuhaili Tentang Pendidikan Sosial dalam Surat Al-Hujurat Ayat 10-13: Kajian Tafsir Al-Munir", hlm. 3.

²² Asrul Muslim, *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*, Jurnal Diskursus Islam, No. 3, Vol. 1, 2013, hlm. 485.

²³ Soerjono Seikanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet. Ke-43; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 65-68

Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi apabila terpenuhi dua syarat sebagai berikut:

- a. Kontak sosial, yaitu hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung, seperti dengan sentuhan, percakapan, maupun tatap muka sebagai wujud aksi dan reaksi.
- b. Komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau tindakan tertentu.

5. Metode Penelitian

a. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang bersifat kualitatif, hal ini karena dimungkinkan penelitian menggunakan data atau bahan perpustakaan.²⁴ Maka darinya, penulis menggunakan beberapa data atau bahan seperti halnya buku, jurnal, artikel dan data-data lain yang berkenaan dengan pembahasan ta'aruf sosial dalam Al-Qur'an. Penggunaan data ini diwujudkan menjawab rumusan masalah yang ada.

Adapun penelitian ini dianalisa dengan metode tafsir maudhu'i, yang mana maksud dari tafsir maudhu'i yakni suatu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Quran tentang tema tertentu dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Quran yang mempunyai maksud yang sama dan meletakkannya dalam satu tema atau satu judul. Adapun penggunaan

²⁴ Saifudin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 5.

metode ini bertujuan untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian yang mana berkenaan dengan pembahasan ta'aruf dalam ranah sosial dalam Al-Quran.²⁵

b. Sumber Data

Sebagaimana penelitian kualitatif, penelitian ini terdapat dua macam sumber data,²⁶ diantaranya:

- 1) Sumber data primer, merupakan sumber data yang membahas inti atau sumber utama permasalahan. Sumber data primer diantaranya mengambil referensi-referensi dari pendapat Wahbah az-Zuhaili yang termuat dalam kitab Tafsir *Al-Munir*.
- 2) Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang dapat mendukung atau membantu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Sumber data sekunder mengambil referensi yakni berupa buku, jurnal, artikel yang membahas mengenai pemikiran Wahbah az-Zuhaili secara umum maupun secara khusus membahas tentang ta'aruf dan sosial. Selain itu, juga beberapa buku, jurnal, dan artikel yang membahas mengenai ta'aruf dan sosial.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi. Penulis mengumpulkan berbagai macam data guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Dokumen merupakan metode

²⁵ Moh. Tulus Yamani, Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i, J-PAI, No. 2, Vol. 1, 2015, hlm. 273.

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128.

yang berguna dalam penelitian kualitatif, untuk dapat mengetahui bagian-bagian yang berkaitan dengan pokok permasalahan seperti halnya tokoh, peristiwa, atau situasi kondisi sosial.²⁷

d. Analisis Data

Adapun langkah selanjutnya yakni akan dilakukan analisa, dimana proses menyusun dan merangkum sebuah data. Analisa data juga merupakan tahap dalam membuat keputusan hasil penelitian, maka tujuan dari analisa yakni menginterpretasi dan mendefinikan data atau materi yang telah dikumpulkan.²⁸

e. Sistematika Pembahasan

Guna menjawab berbagai rumusan masalah yang ada, dalam hal ini penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima, diantaranya:

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang mengenai permasalahan dalam penelitian, serta penjabaran mengenai urgensi penelitian yang mencakup tentang manfaat, tujuan, dan metode dari penelitian.

Bab II membahas mengenai istilah ta'aruf didalam islam. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman mengenai ta'aruf dalam Al-Quran dan pendapat para tokoh.

Bab III membahas tentang Wahbah az-Zuhaili, tafsir *Al-Munir*, dan pandangan terhadap ayat-ayat tentang ta'aruf. Bab ini bertujuan agar

²⁷ Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*", hlm. 184.

²⁸ Emzi, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*", (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 86.

mengetahui tentang biografi Wahbah az-Zuhaili, tafsir *Al-Munir*, dan pandangan terhadap ayat-ayat tentang ta'aruf

Bab IV membahas konsep ta'aruf pada ranah sosial didalam Al-Qur'an menurut Wahbah az-Zuhaili. Bab ini berisi tentang analisa dari bab-bab sebelumnya mengenai ta'aruf dalam ranah sosial menurut penafsiran Wahbah az-Zuhaili pada surat Al-Hujurat ayat 13.

Bab V yakni pembahasan terakhir yang memuat tentang kesimpulan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji beberapa sumber data terkait pemahaman Ta'aruf sosial dalam surat Al-Hujurat ayat 13 perspektif Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. Penulis akhirnya dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wahbah az-Zuhaili berpendapat bahwa Ta'aruf dapat dipahami sebagai tindakan untuk saling mengenal atau bentuk hubungan timbal balik, komunikasi, dan kerjasama, antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Hal ini sebagaimana dalam Ta'aruf merupakan proses saling mengenal dalam beinteraksi kepada lingkungan dan masyarakat, bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari sepasang laki-laki dan perempuan, lalu dijadikan berkelompok atau bersuku dan berbangsa-bangsa, dan Allah SWT memerintahkan agar mereka saling mengenal.
2. Konsep ta'aruf sosial menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir *Al-Munir*, bahwa lafadz Ta'aruf yang terdapat pada surat Al-Hujurat ayat 13 tersebut mengandung makna timbal balik, yang berarti saling mengenal atau saling memberi manfaat. Perkenalan diperlukan diantaranya untuk mendapatkan pelajaran dalam meningkatkan ketaqwaan yang dampaknya akan menimbulkan sikap perdamaian dan kesejahteraan hidup duniawi dan kebahagiaan ukhrawi. Oleh karena itu, *Ta'aruf* dalam ayat tersebut merupakan kegiatan atau tindakan sosial, yang bisa dilakukan siapa saja

dan kapan saja, tanpa memandang adanya perbedaan baik warna kulit, bahasa dan lain sebagainya, karena pada dasarnya semua manusia itu saudara senasab, dari ibu dan bapak yang satu.

B. Saran

Hasil penelitian ini tentu sangat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Sebagai seorang ulama kontemporer, Wahbah az-Zuhaili dalam tafsirnya menggunakan pendekatan dengan menggambarkannya sesuai dengan konteks masyarakat waktu itu. Sehingga pemikiran-pemikiran Wahbah az-Zuhaili dalam tafsirnya, patut dijadikan sebagai rujukan dalam menjawab berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar mengkaji lebih dalam terkait dengan beberapa hal yang dirasa kurang dalam skripsi ini. Hal tersebut bertujuan agar adanya kajian yang lebih komprehensif. Sebagai pertimbangan, agar selalu berinovasi dalam pengembangan keragaman ayat-ayat Al-Quran dan Tafsirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hay Al-Farmawi, 1997, *Muqaddimah fi Tafsir Al-Maudhu'I*, Al-Hadhoroh Al-Arabiyyah, Kairo.
- Abdul Qadir Shalih, 2003, *Al-Tafsir wa al-Mufasirun fi 'Ashr al-Hadits*, Dar Al-Fikr, Beirut.
- Abdul, Malik, 2007, "Studi Analisis Pendapat Wahbah az-Zuhaili Tentang Zakat Hasil Investasi Properti Dalam Kitab Al-Fiqhul Islami wa Adillatu", Diss. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Abdulsyani, 2002, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Adha, Muhamad Rifki Ainul, Eko Murdiyanto, and Siti Hamidah, 2020, "Perubahan Interaksi Masyarakat Melalui Kontak Sosial Dan Komunikasi Sosial Di Desa Wisata Sngosari Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* Vol. 20, No. 2.
- Adha, Muhamad Rifki Ainul, Eko Murdiyanto, Siti Hamidah, 2020, "Perubahan Interaksi Masyarakat Melalui Kontak Sosial Dan Komunikasi Sosial Di Desa Wisata Sngosari Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, Vol. 20, No. 2.
- Agustini, Sri, 2009, *Pendidikan multikultural dalam kitab tafsir al-misbah dan al-azhar (studi komparatif surah al-hujurat ayat 3)*, Diss. IAIN Palangka Raya.

- Agustini, Sri, 2009, *Pendidikan multikultural dalam kitab tafsir al-misbah dan al-azhar (studi komparatif surah al-hujurat ayat 3)*. Diss. IAIN Palangka Raya.
- Ahmad Faruq, 2009, "Konsep Pendidikan Multikultural Kajian Tematik Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 3", *Tesis pascasarjana Studi Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah. Surabaya.
- Ahmad, Reza Perwira Negara, 2020, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Facebook sebagai Sarana Taaruf Peminangan*. Diss. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ainiyah, Qurrotul, 2008, "Ta'aruf Lokalitas: Integrasi Hikum Islam dan Hukum Adat Terhadap Fnomena Gredoan di Suku Using Banyuwangi, " *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* Vol. 3, No. 2.
- Akbar, Eliyyil, 2005, "Ta'aruf dalam Khitbah Perspektif Syafi'i dan Ja'fari." *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam* , No. 4.
- Akbar, Eliyyil, 2005,"Ta'aruf dalam Khitbah Perspektif Syafi'i dan Ja'fari", *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam* Vol. 4, No..
- Ali Syibromalisi dan Jauhar Azizy, Faizah, 2020, "*Membahas Kitab Tafsir Klasik Modern*", (Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Alwi, Faisal Muhammad Syahri, 2008, *Pola Komunikasi Hubungan Taaruf di Lingkungan Masjid Salman ITB*. Diss. Perputakaan.
- Alwi, Faisal Muhammad Syahri. 2008, *Pola Komunikasi Hubungan Taaruf di Lingkungan Masjid Salman ITB*. Diss. Perputakaan.

- Amin Ghofur, Saiful, 2008, *Profil Para Mufasir al-Qur'an*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta
- Anisah, Salwa, 2020 "Dakwah Di Tengah Pluralitas Agama Dalam Masyarakat-Salwa Anisah".
- Anwar, Saiful. 2002, "Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat -3 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an." *JIE (Journal of Islamic Education)* No. 6.
- Asriyati, 2005, *Studi Analisis Terhadap Pendapat Yusuf Qardhawi dan Wahbah zuhaili tentang investasi zakat*, fakultas syariah Lampung.
- as-Sayyid al-Lahham, Badi', 2000, *Wahbahaz-Zuhaili al-'alim al-Faqih al-Mufassir*, dalam *Ulama wa Mufakkirun Mu'asirun*, Lamhah Min HayatihimwaTa'rif bi Mu'allafatihim, Cet. XII, Dar al-Qalam, Damaskus.
- Astri, Herlina, 2000, "Penyelesaian konflik sosial melalui penguatan kearifan lokal." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol. 2, No. 2.
- Aswadi, 2002, "ISLAM SEBAGAI HASIL HUBUNGAN SOSIAL." *The Sociology of Islam*.
- Aswadi, 2002, "ISLAM SEBAGAI HASIL HUBUNGAN SOSIAL." *The Sociology of Islam*.
- Aswati, Ani Tuti, 2004, *Nilai-Nilai Pendidikan Etika Sosial Dalam Al-Qur'an: Kajian QS. Al-Hujurat Ayat -3*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Aswati, Ani Tuti, 2004, "Nilai-nilai Pendidikan Etika Sosial dalam Al-Qur'an: Kajian QS. Al-Hujurat Ayat 3", *Skripsi sarjana Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Aw, Suranto, 2005, "Implementasi teori komunikasi sosial budaya dalam pembangunan integrasi bangsa." *Informasi* Vo. 4, No. 5.
- Awalia, Hikmah Risqi, 2006, "Studi deskriptif kemampuan interaksi sosial Anak Tunagrahita ringan", *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Aziz, Abd. 2009, "Pendidikan Etika Sosial Berbasis Argumentasi Quranik." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, No. 3.
- Badrina, 2020, *Perlindungan hukun terhadap pembeli Hardware Computer di Kec. Medan Marelan (Tinjauan Terhadap Konsep Wahbah Az-Zuhaili Tentang Khiyar Syarat Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 999 Tentang Perlindungan Konsumen)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Badruzzaman, Moh, 2020, *Pendidikan multikultural perspektif surat al-Hujurat ayat 3*. Diss. IAIN Walisongo, Semarang.
- Baqir Shodr, 1992, *Pedoman Tafsir Modern*, terj. Hidayatullahman, Risakah Masa, Jakarta.
- Barokah Sabar, 2006, "Pacaran dan Ta'aruf Menuju Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam", *Skripsi Sarjana Ilmu-Ilmu Syari'ah*, IAIN Purwokerto.

Bilad, Muhammad Nurul, 2006, *Konsep Pendidikan Multikultural dalam perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah: Analisis Surat Al-Hujurat Ayat 3*, Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Bilad, Muhammad Nurul, 2006, *Konsep Pendidikan Multikultural dalam perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah: Analisis Surat Al-Hujurat Ayat 3*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Yogyakarta.

bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, Abdullah, 2007, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsi*, jilid 9, Terj. M. Abdul Ghoffar, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Jakarta.

Chotim, Muh, Ratih Christiana, Andika Hady Pratama, 2006, "Pelatihan Kecakapan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Sosial Ekonomi Individu EKS Psikotik Di UPT Rehabilitasi Sosial EKS Psikotik Provinsi Jawa Timur." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5.

Chotim, Muh, Ratih Christiana, Andika Hady Pratama, 2006, "Pelatihan Kecakapan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Sosial Ekonomi Individu EKS Psikotik Di UPT Rehabilitasi Sosial EKS Psikotik Provinsi Jawa Timur." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*,

Dahlan, Muh Syawir, 2004, "Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Dakwah Tabligh*, No. 5.

- Dahlan, Muh Syawir, 2004, "Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Dakwah Tabligh*.
- Demakota, Claudia Mouren, Welson M. Wangke, 2007, "Interaksi sosial transmigran desa werdhi agung dengan penduduk asli Desa Ibolian di Kecamatan Dumoga Tengah." *AGRI-SOSIOEKONOMI*.
- Dewi, Maya Sandra Rosita, 2009, "Islam dan etika bermedia (kajian etika komunikasi netizen di media sosial instagram dalam perspektif islam)." *Research Fair Unisri*, No.3.
- Efferi, Adri, 2004, "Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan." *Quality*, No. 2.
- Elvina, Iffah, 2007, *Nilai-nilai akhlak sosial dalam Al-Qur'an: sebuah kajian tafsir tahlili pada QS. al-Hujurat ayat -3*. Diss. UIN Walisongo, Semarang.
- Elvina, Iffah, 2007, *Nilai-nilai akhlak sosial dalam Al-Qur'an: sebuah kajian tafsir tahlili pada QS. al-Hujurat ayat -3*. Diss. UIN Walisongo.
- Emzi, 2000, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data", Jakarta: Rajawali Press, Jakarta.
- Faroqi, Ahmad, 2006, *Analisis Ayat-Ayat Mutasyabihat Tafsir Al Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*. Diss. UIN Walisongo, Semarang.
- Fathorrahman, Ghazian Lithfi Zulhaqqi, 2020, "Fenomena Ta'aruf Online dan Praktik Komodikasi Perkawinan di Dunia Digital", *Kafa'ah Journal*, Vol. 0, No. .

Hadi, Efriyandika, and Yunani Hasan, 2007, "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013)." *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6.

Hadi, Efriyandika, and Yunani Hasan. "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Hadi, Efriyandika, Yunani Hasan, 2007, "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013)." *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*,

Hajar Dewantara, Ki, 1996, *Bagian Pertama Pendidikan, Taman Siswa*, Yogyakarta.

Hakim, Robith Muti'ul, 2006, "Konsep Felix Siauw Tentang Taaruf Antara Calon Mempelai Pria Dan Calon Mempelai Wanita." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*.

Hakim, Robith Muti'ul. 2006, "Konsep Felix Siauw Tentang Taaruf Antara Calon Mempelai Pria Dan Calon Mempelai Wanita." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, No. 7.

Halimah, Siti, 2020, "Nilai-nilai ibadah puasa yang terkandung dalam kitab al-fiqh al-islami wa adillatuhu karya wahbah az-zuhaili dan implikasinya terhadap pendidikan karakter." *JIE (Journal of Islamic Education)* Vol. 5, No. 2.

Hanum, Farida, M. Si, "Konsep, Materi dan Pembelajaran Sosiologi." *Makalah Disampaikan Pada Seminar Regional: Pembelajaran Dan Pendidikan Karak-Ter Mata Pelajaran Sosiologi, Yang*

Diselenggarakan Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Universitas Negeri Surakarta. Vol. 27. 20.

Haris, Abd, 2007, Pengantar Etika Islam, Al-Afkar Press, Sidoarjo.

Hariyono, Andy, 2008, "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili dalam Kitab al-Munir." *Jurnal Al-Dirayah*.

Harjani Hefni, 2005, Komunikasi Islam, Cet. , Prenadamedia Group, Jakarta.

Hasdin, Muhammad, 2002, "Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaily." *Al-Munzir* Vol. 7.No. 2

Hefni Harjani, 2005. Komunikasi Islam, Prenadamedia Group, Jakarta.

Hermawan Agus, 2020, Psikologi Sosial, Trussmedia Grafka, Hermawan.

Hermawan, Ujang, Syaifudin S. Kasim, Tanzil Tanzil. "Hubungan Antara Masyarakat Lokal Dengan Masyarakat Transmigrasi Dalam Adaptasi Pertanian", (Studi di Ahua Wali Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe)." *Gemeinschaft*, No. 2, Vol. 2.

Hildawati, Ayu Lestari, 2009, "*Ta'aruf Online dan Offline*." *Emik* Vol. 2, No. 2.

Ilhami, N, 2009, "Budaya Ta'aruf dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiologi", *KURIOTAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* No. 2, Vol. 2.

Ilhami, Nuzula, 2009, "Budaya Ta'aruf dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiologi." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, No. 2. Vol. 2.

- Ilhami, Nuzula, 2009, "Budaya Ta'aruf dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiologi." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 2, No. 2.
- Imam Pamungkas, Imam, 2002, *Akhlaq Muslim Modern*, Marja, Bandung.
- Indarti, Wiwin, 2008, *Analisis Terhadap Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Tentang Asuransi*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Juhaepa, Hasbi Indra, and A. Rahmat Rosyadi, 2002, "Program Bimbingan dan Konseling pada Pasangan Rawan Perceraian Menurut Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2.
- Kaelany, 2000, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Edisi kedua, Cet. I, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaswadi, Dela Ayu, Eko Wulandari, and Anita Trisiana, 2009, "Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 6, No. 2.
- KBBI, 2020 "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", [Online], Available at: <https://kbbi.web.id/taaruf> .
- KBBI, 2020, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", [Online], (2020), Available at: <https://kbbi.web.id/sosial> .
- La Diman, Hayati Nufus Nur Khozin, 2008, "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-3)." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 2.

- La Diman, Hayati Nufus Nur Khozin, 2008, "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-3)." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2.
- M Setiadi Elly, Usman Kolip, 2020, Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya, Cet. II, Kencana, Jakarta.
- Maghfiroh, Lailatul, and Khamida Khamida, 2005, "Peran Keluarga dalam Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Bermasyarakat Klien Skizofrenia Pasca Perawatan di Rumah Sakit." *Journal of Health Sciences*, No.8.
- Mahmudi Jumiati, 2002, "Implementasi Ta'aruf dalam Surat Al-Hujarat Ayat 3 Perspektif Mufasir Klasik Dan Modern (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Tafsir Al-Munir)", *Repositori IDIA Prenduan*.
- Majid, Mohamad Kamil Hj, Ab. 1999, "Ulama dan perubahan sosial dalam Islam." *Jurnal Usuluddin*.
- Malik, Abdul, 2007, *Studi Analisis Pendapat Wshbah az-Zuhaili Tentang Zakat Hasil Investasi Properti dalam Kitab Al-Fiqhul Islami wa Adhillalatu*, Diss. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Muhammad Ali Ayazi, Sayyid, 1993, *Al-Mufasssirun Hayatum wa Manahajuhum, Wazirah al-Tsaqafah wa Al-Irsyad Al-Islam*, Teheran.
- Muhammad Fuadi, Abdul Baqi, 1998, "Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Qur'anil karim", Darul Hadist, Kairo.

- Muhammad Fuadi, Abdul Baqi, 1998, "Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Qur'anil karim", Darul Hadist, Kairo.
- Muhammad Fuadi, Abdul Baqi, 98, "Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Qur'anil karim", Kairo, Darul Hadist.
- Muhammadun, 2009, "Konsep Ijtihad Wahbah Az-Zuhaili Dan Relevansinya Bagi Pembaruan Hukum Keluarga Di Indonesia." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* No. 4.
- Mulyaningsih, Indrati Endang, 2004, "Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Munawaroh, Rosidatun, 2008, "Konsep Ta'aruf Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, UIN Raden Intan, Lampung.
- Munawaroh, Rosidatun, 2008, *Konsep Ta'aruf Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.
Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Muslim, Asrul, 2003, "Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis." *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 3.
- Muslim, Asrul, 2003, "Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis". *Jurnal Diskursus Islam*, No. , Vol. 3.
- Mustofa, Bisri, 2007, "Interaksi Sosial Warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes." *Unnes Civic Education Journal*, Vol. 3, No. 2.

- Nasution, 2007, Nila Sari. *Hak atas air irigasi menurut wahbah az-zuhaili (studi kasus di desa panyabungan tonga kec. panyabungan)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nofiardi, 2008, "Hukum Syara'Dan Fiqh Menurut Wahbah Az-Zuhaili." *Al Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*, No. 2.
- Noor, Hasni, 2005, "Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tahlily)." *AL'ULUM*, Vol. 6, No. 3.
- Nursila, 2009, *INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DALAM AL-QUR'AN (TELAAH QS. AL-ḤUJURĀT AYAT 3)*, IAIN Palopo.
- Oktaviani, Andi Rahmi, 2007, *Implikasi revitalisasi pasar Lakessi terhadap aspek ekonomi dan sosial pada pedagang (analisis ekonomi syariah)*. Diss. STAIN Parepare.
- Oktaviani, Andi Rahmi, 2007, *Implikasi revitalisasi pasar Lakessi terhadap aspek ekonomi dan sosial pada pedagang (analisis ekonomi syariah)*, Diss. STAIN Parepare.
- Purwanto, Yedi, 2004, "Memaknai pesan spiritual ajaran agama dalam membangun karakter kesalehan sosial." *Jurnal Sosioteknologi* No. 3.
- Purwanto, Yedi, 2004, "Memaknai pesan spiritual ajaran agama dalam membangun karakter kesalehan sosial." *Jurnal Sosioteknologi*.
- Putri, Nadzira hermawan, 2020, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal pada Proses Ta'aruf.

- Putri, Niluh Wiwik Eka, 2009, "Komunikasi Sosial Dalam Mensosialisasikan Penetapan Kebijakan Gubernur Bali Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai." *Jurnal Nomosleca*, No. 5.
- Putri, Niluh Wiwik Eka, 2009, "Komunikasi Sosial Dalam Mensosialisasikan Penetapan Kebijakan Gubernur Bali Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai." *Jurnal Nomosleca*.
- Quraish Shihab, M, 2002, *Tafsir Al-Misba, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Lentera Hati, Jakarta.
- Quraish Shihab, M, 2002, *Tafsir Al-Misbah, Vol 5*, lentera Hati, Jakarta.
- Rahmawati, Ilham, Romika Rahayu, 2008, "Interaksi Sosial Antar Petani Kelapa Sawit di Daerah Transmigrasi Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Sungkai*.
- Ridho, Muhammad, 2008, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Saham Menurut Yusuf Al-Qardhawi Dan Wahbah Az-Zuhaili*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Rosita, Kusnulia, Yeni Indriana, 2004, *Pengalaman Subjektif Istri Yang Menikah Dengan Proses Ta'aruf*, Empati No. 3. Vol. 4.
- Rusmana, Yayab, 2009, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Berkuda dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Karakter Baku di SMA Da'arut Tauhiid Bandung", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, No. 3, Vol. 2.
- Safrida, 2007, *Hukum pelaksanaan mudharabah dengan modal berbentuk barang menurut Wahbah Az-Zuhaili (studi kasus di desa simandulang*

- kecamatan kwaluh leidong kabupaten Labuhanbatu Utara*). Diss. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Surakarta.
- Saihu, 2020, "Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 7-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 9.
- Saihu, 2020, "Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 7-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sari, Indah Kartika, 2002, *Ibrah Kisah Luqman al-Hakim dalam pendidikan karakter pada Anak: telaah penafsiran Wahbah az-Zuhaili atas Surah Luqman Ayat 2-9 dalam Tafsir Al-Munir*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sari, Nadila Opi Prathita, Turnomo Rahardjo, 2009, "Akomodasi Komunikasi Antarbudaya (Etnis Jawa Dengan Etnis Minang)." *Interaksi Online* Vol. 7, No. 4.
- Seikanto Soerjono, 2000, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-43, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sidik, Firman, 2020, "Pemikiran Bisri Mustofa Tentang Nilai Pendidikan Karakter (Kajian Surat Al-Hujurat -5 Tafsir Al-Ibriz)." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 3.
- Sidik, Firman, 2020, "Pemikiran Bisri Mustofa Tentang Nilai Pendidikan Karakter (Kajian Surat Al-Hujurat -5 Tafsir Al-Ibriz)." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Silalahi, Ulber, 2006, "Metode penelitian sosial", Unpar Press, 2006.
- Silalahi, Ulber, 2006, "Metode penelitian sosial", Unpar Press, Bandung.

Siregar, Rosidah Rizky, 2002, *Tinjauan Hukum Pembayaran Hutang Dengan Barang Yang Tidak Sejenis Dalam Sistem Pembayaran Hutang Perhari Menurut Wahbah Az-Zuhaili (Studi kasus Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat)*, Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Soerjono Soekanto, 2004, *Sosiologi Keluarga*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Subki, Muhammad, and Sumarlin Fitrah Sugiarto, 2002, "Penafsiran QS. Al-Hujurat: 3 Tentang Kesetaraan Gender Dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab dan Sayyid Quthb." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, No. 4.

Sujarwanto, Imam, 2002, "Interaksi sosial antar umat beragama (studi kasus pada masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal)." *Journal of Educational Social Studies*.

Surminah, Iin, 2003, "Pola kerjasama lembaga litbang dengan pengguna dalam manajemen litbang (kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)." *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, Vol. 5, No. 2.

Surminah, Iin, 2004, "Pola kerjasama lembaga litbang dengan pengguna dalam manajemen litbang (kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)." *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, Vol. 5, No. 2.

Taubatan Nasuha, 2020, "Pemikiran Wahbah Az-zuhaili Tentang Pendidikan Sosial dalam Surat Al-Hujurat Ayat 0-3: Kajian Tafsir Al-Munir",

Tesis paskasarjana Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Utama Winda, 2008, "Tentang Ta'aruf", Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.

Wahbah Az-zuhaili, 2006, "*Tafsir Al-Munir*", Cet. Ke-, Jilid 3, Jakarta: Gema Insani.

Wilda, Husni, 2020, *Hubungan sosial antara Agama Islam dan Agama Kristen di Kelurahan Menanggal, Kecamatan Gayungan, Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wilda, Husni, 2020, *Hubungan sosial antara Agama Islam dan Agama Kristen di Kelurahan Menanggal, Kecamatan Gayungan, Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Winda Utama, 2008, "Tentang Ta'aruf", Uwais Inspirasi Indonesia, Ponoogo.

Yamani, Muh Tulus, 2005, "Memahami Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2.

Yulistiyade, Angge, 2009, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Proses Ta'aruf di Biro Jodoh*. Diss. Universitas Islam Indonesia.

Zulfitri, Afli, Harris Effendi Thahar, Andria Catri Tamsin, 2002, "Aspek Sosiologis Tokoh Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.